

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di perusahaan CV Jaya Mekar mengenai analisis penerapan metode *job order costing* dalam menentukan harga pokok produksi, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut adalah:

1. CV Jaya Mekar sudah menerapkan metode *job order costing*, namun penerapannya masih kurang tepat tidak sesuai dengan teori. CV Jaya Mekar memproduksi produk sweater rajut berdasarkan pesanan yang diterima dari pelanggan, maka dari itu dalam menentukan harga pokok produksi CV Jaya Mekar menggunakan metode *Job Order Costing*.
2. Dalam pengklasifikasian biaya-biaya produksi yang dilakukan perusahaan CV Jaya Mekar masih kurang tepat tidak berdasarkan dengan teori. CV Jaya Mekar belum mengelompokkan biaya-biaya produksi yang seharusnya berdasarkan teori. CV Jaya Mekar mengelompokkan bahan baku (benang) dan bahan penolong (label) pada kelompok perhitungan biaya bahan baku, kemudian CV Jaya Mekar tidak melakukan pemisahan kelompok biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung, serta CV Jaya Mekar tidak mengelompokkan biaya lain-lain ke dalam biaya *overhead*.

Bab V Simpulan dan Saran

3. Untuk menentukan perhitungan harga pokok produksi, CV Jaya Mekar mengakumulasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead*, dan biaya lain-lain. Penentuan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh CV Jaya Mekar masih kurang tepat.
4. Biaya produksi yang diakumulasikan dari setiap produk tidak di catat pada catatan *job order cost sheet*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan CV Jaya Mekar sebaiknya mengelompokkan biaya produksi sesuai pengelompokan biaya yang seharusnya berdasarkan teori, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Biaya bahan penolong seharusnya tidak dimasukkan ke dalam kelompok perhitungan biaya bahan baku, tetapi seharusnya biaya bahan penolong dimasukkan ke dalam kelompok biaya *overhead*. Biaya lain-lain seharusnya dimasukkan juga ke dalam kelompok biaya *overhead*.
2. CV Jaya Mekar seharusnya melakukan pemisahan kelompok antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung seharusnya terdiri dari bagian rajut dan bagian *lingking* (dijahit dan disatukan). Biaya tenaga kerja tidak langsung seharusnya terdiri dari *quality control 1*, *quality control 2*, *som-fx*, cuci, pasang label, bersih-bersih,

Bab V Simpulan dan Saran

quality control 3, *steam* dan *packing*. Biaya tenaga kerja tidak langsung akan dimasukkan ke dalam kelompok biaya *overhead*.

3. Dalam menentukan harga pokok produksi, seharusnya perusahaan mengakumulasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*, untuk biaya lain-lain sudah terkelompok di dalam biaya *overhead*.
4. CV Jaya Mekar sebaiknya menggunakan *job order cost sheet* untuk setiap pesanan. Dengan tujuan pencatatan dapat lebih cermat dan dapat mengurangi tingkat kesalahan. Pada *job order cost sheet* yang akan digunakan untuk setiap pesanan sebaiknya diberi nama dan nomor yang sudah tercetak agar pesanan yang 1 dengan pesanan yang lainnya tidak tertukar.